

SIARAN PERS
Nomor: 03/PR-PERURI/I/2025

**PERURI Beberkan Strategi Bisnis Bagi UMKM Dalam Acara “Ngobrol Santai”
yang Diselenggarakan IKA PPM dan Rumah Perubahan**

Bekasi – Sebagai bentuk komitmen PERURI dalam mendorong kemajuan UMKM, PERURI menjadi narasumber dalam acara Ngobrol Santai dengan tema “Bisnis UMKM yang Menjanjikan di Tahun 2025” yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni PPM School of Management (IKA PPM) di Rumah Perubahan, Jakarta Escape, Jatimurni, Bekasi, pada Minggu (19/1).

Acara ini diikuti oleh ratusan pelaku UMKM yang berasal dari Jabodetabek dan Karawang yang merupakan UMKM binaan PERURI dan IKA PPM. Seminar ini menghadirkan narasumber Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI sekaligus pendiri Rumah Perubahan, Prof. Rhenald Kasali, dan Direktur Digital Business PERURI, Farah Fitria Rahmayanti. Selain itu, turut hadir akademisi dari PPM School of Management, Universitas Indonesia (UI), UGM, ITB, dan praktisi di bidang ekonomi mikro.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini untuk mendorong para pelaku UMKM meningkatkan wawasannya dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, para peserta diberikan pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang relevan dengan perkembangan industri 5.0.

Direktur Digital Business PERURI, Farah Fitria Rahmawati menyoroti peran penting teknologi dalam memajukan UMKM dan ekonomi kreatif secara keseluruhan. Farah mengungkapkan bahwa *e-commerce* telah memberikan peluang baru untuk para pelaku usaha skala kecil, mulai dari *marketplace* populer hingga media sosial. “Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat mengoptimalkan strategi pemasaran mereka, yakni untuk meraih pasar yang lebih luas, bahkan di tingkat internasional,” papar Farah.

Farah lanjut membeberkan, PERURI saat ini juga memiliki produk Peruri Shield yang berisi layanan tanda tangan digital, stempel digital dan meterai elektronik yang dinilai dapat membantu proses administrasi UMKM menjadi lebih cepat, transparan, efektif dan efisien.

Ketua Umum IKA PPM, David Chandrawan mengatakan, kegiatan “Ngobras” ini dilakukan untuk memberikan wawasan bisnis yang mendalam mengenai potensi

ekonomi kreatif dan strategi pemasaran produk UMKM yang tepat agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan menjanjikan.

“Mereka berkumpul untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mempelajari berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam mengoptimalkan pemasaran produk UMKM melalui berbagai platform dari praktisi dan akademisi ternama,” kata David. David menuturkan revolusi Industri 5.0 seperti saat ini perubahannya terjadi dengan sangat cepat. Oleh karena itu, David mengatakan perubahan itu harus dijadikan sebagai peluang, bukan ancaman, termasuk bisnis UMKM.

Guru Besar FEUI sekaligus Founder Rumah Perubahan, Rhenald Kasali mengatakan UMKM dapat menjadi penopang ekonomi di tengah tantangan yang begitu kompleks. Menurut Rhenald agar UMKM dapat tumbuh berkembang, kunci suksesnya adalah inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi dengan para pihak secara terus-menerus.

“Seperti yang telah sama-sama kita saksikan, tahun 2019 sampai 2021, kita telah melewati krisis ekonomi ataupun pandemi. Dan, UMKM selalu dapat menjadi salah satu penopang perekonomian bangsa. Untuk itu, kita harus berupaya agar usaha mikro kecil ini dapat naik kelas lewat beragam inovasi dan kolaborasi para pihak,” terang Rhenald.

PERURI mendukung penuh kegiatan yang dapat mendorong UMKM dapat terus berkembang dan meningkatkan daya saing. PERURI juga berkomitmen untuk mendampingi UMKM dalam upaya meningkatkan kualitas dan inovasi, guna memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

-000-

Dikeluarkan oleh: Biro Strategic Corporate Branding & TJSL

Contact Person(s):

1. Adi Sunardi, Head of Corporate Secretary (021-7395000 ext 1120)
2. Ratih Sukma Pratiwi, Kepala Biro Strategic Corporate Branding & TJSL (021-7395000 ext 2150)